

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan berperan penting terhadap pembangunan di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Dengan adanya pendidikan, dapat digunakan untuk mencerdaskan suatu bangsa, karena dapat mencetak generasi yang cerdas, berkepribadian, dan terampil. Pendidikan dapat dilakukan oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Maka dari itu pendidikan tidak dapat lepas dengan kehidupan manusia.

Pendidikan di sekolah tidak dapat terlepas dari peran seorang guru. Guru berperan pokok dalam pendidikan. Bagi guru banyak tantangan yang harus di hadapi, salah satunya adalah mengelola kelas dengan baik sehingga dalam proses pembelajaran terjalin pembelajaran yang lancar dan siswa bersemangat serta termotivasi untuk belajar. Pembelajaran dikatakan berhasil salah satunya yaitu Menurut UU No. 20 tahun 2003 jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal biasanya di dapatkan pada lembaga-lembaga formal seperti sekolah, pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat dilakukan secara terstruktur dan berjenjang sedangkan pendidikan informal dapat dilaksanakan dimana saja seperti pendidikan yang diberikan orang tua terhadap anaknya. siswa memiliki motivasi belajar serta guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik. Maka guru haruslah pintar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif, senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Guru merupakan salah satu sumber belajar. Di SD terdapat banyak mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Salah satu mata pelajaran SD adalah ilmu pengetahuan alam (IPA). Mata pelajaran IPA begitu penting untuk diajarkan karena usia sekolah dasar merupakan usia yang tepat dalam menanamkan dan membentuk sikap peduli di lingkungannya. Dalam

pembelajaran IPA, guru akan lebih mudah dalam menyampaikan tujuan pembelajaran apabila menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Media pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran, menghindarkan dari rasa bosan dan meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Indikator motivasi belajar menurut Uno (2008: 23) adalah adanya hasrat dan keinginan untuk belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar meningkat, adanya harapan dan cita-cita masa, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas V di SDN 1 Jambukulon yang dilakukan pada bulan April-Mei 2018, materi IPA yaitu “daur air dan peristiwa alam”, peneliti menemukan masalah yaitu kurangnya motivasi dalam mengikuti pembelajaran IPA, siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, siswa berbicara diluar konteks pembelajaran, serta siswa tidak nyaman ketika berada di kelas.

Selain dari siswa, faktor guru juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Guru hanya terpaku pada buku teks dan kurang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Guru juga lebih banyak ceramah yang menyebabkan siswa semakin bosan dan tidak fokus dalam pembelajaran. Selain itu kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik minat siswa untuk belajar khususnya dalam pembelajaran IPA. Pemilihan media pembelajaran juga harus dipertimbangkan dan disesuaikan dengan berbagai aspek seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan hal lain yang terkait dengan pembelajaran.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu inovasi atau sesuatu yang menarik motivasi belajar peserta didik tentang pelajaran IPA. Maka diperlukan sesuatu yang inovatif dalam pembelajaran, salah satunya dengan buku yang memuat materi IPA yaitu tentang materi daur air dan peristiwa alam yang dikemas dalam bentuk *Pop-Up Book* yang saat ini

merupakan media yang sudah cukup diminati. Buku ini didukung dengan visualisasi 3 dimensi, karena biasanya buku-buku yang ada saat ini hanya tampilan 2 dimensi. Dengan adanya tampilan 3 dimensi ini akan membuat peserta didik semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pesan yang nantinya akan disampaikan oleh guru akan dengan mudah diterima oleh peserta didik dan diharapkan motivasi belajar siswa juga dapat meningkat. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Media *Pop-Up Book* Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Jambukulon Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Jambukulon tahun pelajaran 2017/2018?”.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Jambukulon tahun pelajaran 2017/2018.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini memberikan sumbangan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penggunaan media *Pop-Up Book* sebagai salah satu media pembelajaran IPA siswa SD.

- 2) Pemakaian media pembelajaran *Pop-Up Book* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SD.
- 3) Pemakaian media pembelajaran *Pop-Up Book* dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- 1) Bagi siswa
 - a) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - b) Untuk meningkatkan pemahaman materi terhadap pembelajaran IPA.
 - c) Untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar IPA.
- 2) Bagi guru
 - a) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran.
 - b) Sebagai bahan informasi tentang penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPA.
 - c) Sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran sebelum pelaksanaan proses pembelajaran IPA.
- 3) Bagi sekolah
 - a) Hasil penelitian ini bermanfaat dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran.
 - b) Mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk memperlancar proses pembelajaran di sekolah dasar.
- 4) Bagi peneliti
 - a) Mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan media pembelajaran *Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPA.
 - b) Dapat dijadikan sebagai refleksi untuk terus mengembangkan inovasi dalam pembelajaran IPA.